

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN (SQ3R) SURVEY,
QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VIII
DI SMP NEGERI 7
MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NURFADHILLAH H HAMZAH

NIM: 105192167 14

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1439 H/ 2018 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran (SQ3R) Survey,
Question, Read, Recite, And Review Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Dikelas VIII Di SMP Negeri 7
Makassar

Nama : Nurfadhillah H Hamzah

Nim : 10519216714

Fakultas / Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada. Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 21 Dzulqaidah 1439 H
03 Agustus 2018 M

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Baharuddin, M.Pd
NIDN. 009091057203

Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I
NIDN: 0909108304

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfadhillah H Hamzah
NIM : 10519216714
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 26 Dzulqaidah 1439 H

08 Agustus 2018 M

Yang membuat pernyataan

Nurfadhillah H Hamzah
NIM: 10519216714

ABSTRAK

Nurfadhillah H Hamzah 10519216714. Penerapan Metode Pembelajaran (SQ3R) *Survey, Question, Read, Recite, And Review* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dikelas VIII Di SMP Negeri 7 Makassar. Dibimbing Oleh Baharuddin dan Abdul Fattah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran PAI. (2). penggunaan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI. (3) hasil belajar siswa setelah penggunaan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran PAI. (4) respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran PAI.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih bersifat memecahkan suatu masalah yang hasilnya dideskripsikan secara menyeluruh. Subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Makassar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 13 orang dan siswa yang tidak tuntas 19 orang dengan perolehan nilai rata-rata 63.28. sedangkan (3) pada siklus II semua siswa yang mencapai ketuntasan yaitu 32 orang dan dengan peroleh nilai rata-rata 81.56 penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang di inginkan peneliti pada awal peneliti sudah tercapai sehingga, peneliti ini dapat dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

Kata Kunci : Metode pembelajaran SQ3R, Hasil Belajar, PAI.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. bingkisan salam dan sholawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw. para sahabat dan keluarganya serta umat yang senantiasa istiqomah dijalannya.

Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan material. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak H. Hamzah dan Ibu Hj. Hasnah, serta seluruh keluarga yang memberikan bimbingan, kasih sayang, doa, sumbangan moril dan materil. Semoga tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT.
2. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Baharuddin, M.Pd dan Abdul Fattah, S.Th.I.,M.Th.I selaku pembimbing yang penuh dengan keikhlasan dan kesabaran dan

motivasi sejak penyusunan proposal sampai pada penyelesaian skripsi ini.

6. Muhammad Nasir, S.Pd., M.Pd. (Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Makassar) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Habib Hasan, S.Pd.I selaku guru yang mengajar mata pelajaran PAI serta semua staff guru yang turut serta dalam membantu terselesainya skripsi ini.
8. Saudaraku Herman, Hermi, Hermawati, Abd.Haris, Abd.Wahab, Wahyudi, dan Sri Wahyuni. Yang telah memberikan motivasi serta dorongan dan doa. Karena merekalah penulis semangat mengerjakan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besarku dari Alm. H. Ambo Elo dan Hj. Jamilah, yang tidak sempat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang, serta semangat dan dorongan kepada kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuanganku Nursyam Riski Islamia, Nurhikmah, Helda Fitriana, Mita. Yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini serta teman-teman seangkatan dan yang istimewa kepada teman-teman kelas C tahun 2014-2018 pada Prodi Pendidikan Agama Islam yang sudah seperti saudara bahkan keluarga sendiri.

11. Terakhir ucapan terimakasih juga disampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. *Aamiin*

Agustus, Makassar 2018

Penulis,

Nurfadhillah H Hamzah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Tinjauan tentang metode pembelajaran	
1. Pengertian metode pembelajaran	7
2. Landasan metode pembelajaran	8
3. Tujuan Metode Pembelajaran	10
B. Tinjauan tentang Metode SQ3R	
1. Pengertian Metode SQ3R	11

2. Tujuan metode SQ3R.....	12
3. Langkah-langkah penerapan metode SQ3R.....	12
C. Tinjauan tentang Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Aspek-aspek hasil	17
D. Tinjauan Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI).....	17
2. Tujuan dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI).	18
3. Dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI).	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Objek Penelitian	24
C. Prosedur Penelitian PTK.....	24
D. Fokus Penelitian	27
E. Deskripsi Fokus Penelitian	27
F. Sumber Data	28
G. Instrumen Penelitian	29
H. Teknik Pengumpulan Data	31
I. Teknik analisis Data	32
J. Indikator Keberhasilan	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian	33
B. Penerapan metode pembelajaran SQ3R mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 7 Makassar.....	43

- C. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode SQ3R mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 7 Makassar 53
- D. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode SQ3R mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 7 Makassar 53
- E. Gambaran hasil penerapan metode SQ3R sebelum dan setelah pada siklus I dan siklus II 55

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan56
- B. Saran57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Data Jumlah Tenaga Pendidikan	37
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik.....	40
Tabel 4.3 Sarana Prasarana.....	41
Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran PAI Kelas VIII	46
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus I dan II.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu bertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.¹

Karena belajar adalah suatu aktivitas yang didalamnya terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Sebagian orang yang memandang belajar seperti latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat, dan tujuan keterampilan tersebut.

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2007) h.

Berbagai carayang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilaksanakan, salah satunya adalah memilih dan menentukan gaya belajar yang sesuai dengan materi dan tidak membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Salah satu kendala bagi siswa saat belajar adalah kesulitan dalam menahami, mengulang atau mengingat kembali materi yang dibaca. Karena mereka hanya membaca dan tidak mampu mengingat kembali ketika ditanyakan kembali materiyang telah dibacanya.

Mereka membutuhkan sebuah cara atau jalan keluar untuk mengatasi masalah yang tengah mereka hadapi. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk membantu siswa keluar dari masalah mereka adalah dengan menuntun belajar membaca materi dengan metode atau cara yang berbeda dari yang biasa mereka lakukan. Karena dianggap gaya membaca materi yang biasa dilakukan oleh siswa kurang efektif jika masih diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan siswa kelas VIII B6 SMP Negeri 7 Makassar beserta guru mata pelajaran PAI, diperoleh hasil bahwa pembelajaran yang disampaikan cenderung dikuasai oleh guru dengan metode ceramahnya yang menonton, sehingga siswa hanya duduk mendengarkan dengan sesekali diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dan ketika mereka sudah tidak dapat lagi berkonsentrasi, merasa jenuh, menunjukkan kelesuhan, sebagian mereka lebih memilih diam,

termenung, menggeleng ketika ditanya, tidak mau bertanya ketika tidak memahami pelajaran, dan meletakkan wajah mereka diatas meja. Hal tersebut disebabkan karena kurang bervariasinya penggunaan pendekatan pembelajaran dan metode yang sesuai dengan materi ajar dan kondisi siswa. Keadaan ini sangatlah tidak menguntungkan terutama bagi peserta didik dalam pencapaian hasil belajar mereka.

Salah satu alternatif guru dalam proses pembelajaran di kelas dalam Penerapan metode pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Negeri 7 Makassar.

Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik, kemudian mampu meningkatkan hasil, minat, perhatian dan motivasi peserta didik dalam interaksi proses belajar mengajar mata pelajaran PAI serta dapat menjadikan peserta didik berfikir mandiri, kreatif dan inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tersebut sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul **"Penerapan Metode Pembelajaran (SQ3R) Survey, Question, Read, Recite, and Review Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 7 Makassar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Makassar ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Makassar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Makassar.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Makassar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPNegeri 7 Makassar.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti dan berharga dalam rangka perbaikan pengajaran di tingkat SMP dan upaya pengembangan mutu dan hasil pembelajaran yang semakin besar serta meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.
- b. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan informasi pada guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat menemukan sesuatu yang berharga bagi dirinya dan proaktif dalam belajar sehingga segala permasalahan dalam proses belajar mengajar dapat dipecahkan secara bersama melalui metode pembelajaran yang digunakan.
- 2) Meningkatkan hasil, minat, perhatian dan motivasi siswa dalam interaksi proses belajar mengajar PAI serta dapat menjadikan siswa berfikir mandiri, kreatif dan inovatif.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan.

d. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis, serta lebih paham tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan penerapan dalam pembelajaran. Serta kedepannya dapat dipahami tentang model yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar sehingga menciptakan suasana yang efektif.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

“Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan hasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung”.²

Dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang positif, dan mendapat pengetahuan yang baru.

Jika kedua istilah di atas digabung maka dapat diartikan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh seorang pendidik yang sesuai dalam menyajikan suatu materi serta bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah sehingga akan tercapai suatu tujuan

²Ngalimun, *Strategi Pembelajaran: Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Parana Ilmu, 2017), Cet 2017, h. 19

pembelajaran yang terealisasikan dalam proses belajar yang efektif dan efisien.

2. Landasan Metode Pembelajaran

Beberapa landasan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Landasan religius Islami berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah

a. Berdasarkan Al-Qur'an

Salah satu ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pembelajaran terdapat pada surat Al-alaq ayat 1-5:

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ عَلَّقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ
يَعَلِّمُ لِمَا لَا يَنْسَنُ

Terjemahan:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.³

Ayat ini mengandung perintah membaca, yaitu membaca yang menunjukkan perintah untuk mengadakan pembelajaran. Karena

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, tt), h. 597.

membaca dan menulis merupakan wahana pelastari dan pengembang ilmu pengetahuan.

Landasan Al-Qur'an yang kedua adalah surat Al-Nahlayat125:

ضَلَّ يَمَنَ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِن أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَلْتُمْ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ

Terjemahan:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁴

Ayat ini berbicara tentang beberapa metode pembelajaran. Dan dapat diketahui terdapat beberapa contoh metode yang terkandung dalam ayat tersebut, yaitu *hikmah*, (kebijaksanaan) *mau'idlah hasanah*, (nasihat yang baik) dan *mujadalah* (dialog dan debat).

b. Berdasarkan Hadits

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ قَالَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنَّا أَبِي وَائِلٍ عَنْ ابْنِ
مَسْهُودٍ قَالَ أَبِي وَائِلٍ عَنْ ابْنِ مَسْهُودٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَتَخَوَّلُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَاهَةَ السَّامَةِ عَلَيْنَا

Artinya:

⁴ Departemen Agama RI, *Op. cit.* h.267.

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Ibnu Mas'ud berkata: bahwa Nabi shallahu 'alaihi wasallam memperingatkan kami dengan suatu pelajaran tentang hari-hari yang sulit yang akan kami hadapi.⁵

Maksudnya, dalam memberi nasihat-nasihat kepada para sahabatnya, Rasulullah sangat berhati-hati dan memperhatikan situasi dan keadaan para sahabat. Nabi memberikan nasihat pada waktu tertentu saja agar tidak membosankan.

Hadits ini berbicara tentang metode pembelajaran, yaitu bahwa dalam proses pembelajaran itu harus menggunakan metode tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.

3. Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung ke mana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya.

Beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan

⁵<https://books.google.co.id/books?id=SQbUCwAAQBAJ&pg=PA44&lpg=PA44&dq=> , diakses pada 3 Januari 2018, 16.02.

kesuksesan operasional pembelajaran. Sedangkan dalam konteks lain, metode merupakan sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu. Dalam hal ini, metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa dicapai dengan sebaik dan semudah mungkin.

Sehinggadapat disimpulkan, bahwa metode bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan sesuai yang diinginkan. Karena sudah jelas bahwa ada materi yang berkenaan dengan dimensi afektif, psikomotorik, dan juga ada yang berkenaan dengan kognitif, yang kesemuanya menghendaki pendekatan dan metode yang berbeda-beda.

B. Tinjauan tentang metode SQ3R

1. Pengertian metode SQ3R

“Metode SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson tahun 1941 yang secara spesifik dirancang untuk memahami isi teks yang terdapat dalam buku”.⁶Metode tersebut bersifat praktis dan aplikatif. Karena dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Dalam penelitian kali ini metode SQ3R dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan pendidikan.

Metode pembelajaran SQ3R mencakup lima kegiatan belajar yaitu *survey, question, read, recite, dan review*. *Survey* dengan mencermati

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 140

teks bacaan dan mencatat-menandai kata kunci, *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa –bagaimana-darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), *Read* dengan membaca teks dan cari jawabannya, *Recite* dengan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama), dan *Review* dengan cara meninjau ulang menyeluruh.

Keberhasilan pembelajaran dengan metode ini terletak pada sejauh mana mahasiswa bersungguh-sungguh mempersiapkan diri dan melaksanakan langkah-langkah metode SQ3R.

2. Tujuan metode SQ3R

SQ3R bertujuan untuk membantu para siswa mengembangkan suatu metode belajar dalam membaca dan mengingat tugas-tugas *content area reading* dan Corner mengemukakan bahwa SQ3R menyajikan empat tujuan, yakni untuk mengelitisasi pengetahuan sebelumnya, menyusun tujuan untuk membaca, memungkinkan para pemelajar untuk memonitor pemahaman mereka; dan memungkinkan para pemelajar untuk menilai pemahaman mereka terhadap teks. Sedangkan "*Collegeboard* menyebutkan bahwa SQ3R membantu

menjadikan membaca bertujuan dan bermakna”.⁷Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R akan lebih efektif dan efisien serta memungkinkan memberi hasil yang maksimal.

3. Langkah-langkah Penerapan Metode SQ3R

Adapun langkah-langkah metode SQ3R yaitu:⁸

- a. Guru perlu membantu dan mendorong siswa memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur wacana. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui panjangnya wacana, judul (*heading*), sub judul (*sub heading*), istilah, kata-kata yang dibold atau kata-kata yang dianggap penting. Dalam survey ini juga siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, dan alat pembuat ciri seperti stabilo (berwarna kuning, hijau, dan sebagainya) untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting akan dijadikan bahan pertanyaan, perlu ditandai untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya.
- b. Guru memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan tergantung pada panjang pendeknya

⁷ Zulhidah, *Strategi Pembelajaran Reading Comprehension*, (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2010), h.35.

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), h.142

wacana dan kemampuan siswa dalam memahami wacana yang dipelajarinya.

- c. Guru menyuruh siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Dalam hal ini, membaca aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban-jawaban yang relevan dengan pertanyaan-tadi.
- d. Guru menyuruh menyebutkan kembali jawaban pertanyaan yang telah tersusun. Latihlah siswa untuk tidak membuka catatan jawaban pertanyaan berikutnya. Demikian seterusnya, hingga seluruh pertanyaan termasuk yang belum terjawab dapat diselesaikan dengan baik.
- e. Guru menyuruh siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Siswa membaca kembali bagian materi untuk mengkonfirmasi jawaban-jawaban sebelumnya. Aktivitas *review* digunakan untuk memastikan siswa menangkap informasi dan memahami ide pokok dari bahan bacaan yang diberikan.

Metode SQ3R memberi kemungkinan para siswa untuk belajar aktif, kritis dan sistematis untuk memahami berbagai materi serta berpacu pada pendekatan pencapaian prestasi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran terutama Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan dengan beberapa konsep diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R adalah metode pembelajaran yang

mencakup lima kegiatan belajar yaitu *Survey* (meneliti), dalam hal ini tujuan dari survey adalah agar siswa dapat mengidentifikasi seluruh teks, panjang teks, memeriksa halaman bab, judul *bab dan sebagainya*. Guru membantu siswa meneliti secara singkat seluruh struktur wacana. *Question* (bertanya) menyusun daftar pertanyaan dengan teks. Guru memberi petunjuk atau contoh kepada siswa cara menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah dipelajari. *Read* (membaca) Guru menyuruh siswa membaca secara aktif dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. *Recite* (memahami) Pada kesempatan ini siswa dilatih untuk mengingat-ingat materi yang dibaca serta menjawab pertanyaan-pertanyaan tanpa membuka buku atau catatan yang telah dibuat, dan *Review* (mengulangi) Maksudnya meninjau ulang pertanyaan dan jawaban yang telah diajukan. Menelusuri kembali judul, sub judul, dan bagian-bagian yang penting.

C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kalimat yang terdiri dari da kata “Hasil” dan “belajar” yang mana kata yang memiliki arti tersendiri. Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwasanya hasil adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh.⁹

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 512

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas/*psikis* yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁰

Menurut Mas'ud Khasan Hasil adalah "apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja".

Menurut Nasrun Harahap adalah "Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum".¹¹

Menurut Drs. Slameto seperti yang dikutip Syaiful Bahri, "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan".¹²

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa belajar serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajaran, 2009). h. 39

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994). h. 20

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002). h. 13

pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut *koqnitif, afektif, dan psikomotor*.¹³

Berkaitan dengan Hasil belajar, tentunya hal ini tidak akan tercapai secara maksimal, baik melalui pengalaman ataupun latihan tanpa disadari oleh diri sendiri, hal ini berkaitan dengan Firman Allah SWT yaitu :

Al-quran surah Ar-Rad(13) Ayat 11, adalah sebagai berikut:

حَتَّىٰ بَقُومٍ مَّا يَغِيْرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الَّذِي آمَرَ مِّنْ تَحْفَظُوْنَهُ حَلْفِهِ ۚ وَمَنْ يَدِيْهِ بَيْنَ مِمَّنْ مُّعَقَّبَتْ لَهُ
 وَالَّذِي مِّنْ دُونِهِ ۚ مِّنْ لَهُمْ وَمَالُهُمْ مَّرْدَفًا لَّسُوْءٍ أَبْقَوْمُ إِلَهَ أَرَادُوا ذَابًا نَفْسِهِمْ مَّا يَغِيْرُوا

Terjemahnya :

“Bagi tiap-tiap manusia ada beberapa malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.¹⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa keberhasilan belajar bisa diusahakan, atau prestasi belajar yang baik bisa dicapai dengan usaha yang gigih dan tidak pernah putus asa.

¹³Ibid., h. 13

¹⁴Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung; Al-Mizan Publishing House, 2011), h.251.

2. Aspek-aspek hasil

Pada umumnya hasil belajar dapat dikemukakan menjadi tiga ranah yaitu ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Secara *eksplicit* ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanan selalu berbeda. Mata pelajaran praktek menekankan pada ranah *psikomotorik*, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif.¹⁵

D. Tinjauan Pendidikan Agamalslam

1. Pengertian Pendidikan Agamalslam

“Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan yang wajib diselenggarakan. Sebab, dengan pendidikan ada banyak transfer nilai dan ilmu yang didapatkan. Lewat pendidikan pula, seseorang bisa memahami posisinya sebagai khalifah di muka bumi (*khalifah fil ardh*) yang ditugaskan oleh Allah Swt. Untuk mengabdikan kepada-Nya. Karena begitu pentingnya pendidikan”.¹⁶

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agamalslam

“Tujuan pendidikan agama islam terciptanya manusia yang berakhlak mulia. Itulah tujuan dasar dan utama pendidikan mesti diselenggarakan. Adapun tujuan-tujuan lainnya hanya bersifat sekunder alias bukan pokok. Dengan akhlak yang mulia (*akhlaqul*

¹⁵Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). h. 22

¹⁶M. Ainur Roqib, *hadits-hadits tarbawi*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2017), Cet ke-1, h. 12

karimah), sangat dimungkinkan seseorang melakukan perubahan revolusioner, tidak hanya pada dirinya sendiri, tidak hanya pada dirinya sendiri, tetapi juga terhadap lingkungannya”.¹⁷

Dalam merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) ini terdapat beberapa versi yang merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut :

- a. Tujuan umum Pendidikan Agama Islam (PAI) secara umum yaitu bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sebab iman yang teguh akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Ad-dzariyat: 56 yang berbunyi:

لِيَعْبُدُونِ إِلَّا وَالْإِنْسَ الْجِنَّ خَلَقْتُ وَمَا

Terjemahan:

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.¹⁸

Sehingga diharapkan dengan adanya Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa menjadikan muslim yang beriman dan bertaqwa kepada AllahSWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

“Menurut Ali Asyraf mengatakan bahwa tujuan Pendidikan Agama

¹⁷Zainal Abidin Bagir, *et al.*, *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi* (Bandung: Mizan,2005), h.76.

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, *op.cit.* h. 523.

Islam (PAI) bertujuan untuk menyeimbangkan kepribadian total manusia melalui spiritual, intelektual, rasional, perasaan dan kepekaan tubuh manusia. Karena itu pendidikan seharusnya menyediakan jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspek untuk mencapai kesempurnaan”.¹⁹

Dari definisi perumusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di atas bahwa tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah berusaha mewujudkan manusia ideal menurut citra islam, yakni realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya pada Allah SWT, baik secara perseorangan, masyarakat maupun sebagai umat manusia keseluruhannya seperti yang terkandung dalam firman Allah dalam Q.S. Al-an'am: 162

﴿الْعَامِينَ رَبِّ اللَّهِ وَمَمَاتِي وَمَحْيَايَ وَنُفْسِي صَلَاتِي إِنَّ قُلَّ﴾

Terjemahan:

“Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”.²⁰

“Pada dasarnya ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi tujuh unsur pokok yaitu: al-qur-an, syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak, dan tarikh (sejarah islam) yang menekankan pada perkembangan politik. Pada kurikulum 1999 dipadatkan menjadi 5 unsur pokok yaitu: al- qur'an hadits, keimanan, fiqih, dan bimbingan ibadah, akhlak, serta tarikh atau sejarah islam, ilmu pengetahuan dan kebudayaan”.²¹

¹⁹ Ali Asyraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, terj. Sori Siregar (Bandung: Pustaka Firdaus, 1996), h. 2

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, op.cit, h. 150

²¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 79

3. Dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

“Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang dicapai tujuan harus mempunyai dasar tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu pendidikan islam sebagai suatu usaha untuk membentuk manusia harus mempunyai dasar kemana semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam dihubungkan”.²²

Landasan atau dasar yang menjadi acuan Pendidikan Agama Islam harus merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada aktifitas yang dicita-citakan, nilai yang terkandung harus mencerminkan nilai yang universal yang dapat diasumsikan untuk keseluruhan aspek kehidupan manusia, serta merupakan standar nilai yang dapat mengevaluasi kegiatan yang selama ini telah berlangsung.

Dasar Pendidikan Agama Islam dapat dibagi menjadi Tiga kategori yaitu:

a. Al-qur'an

Pada dasarnya Al-qur'an adalah perbendaharaan yang besar untuk kebudayaan manusia, terutama bidang kerohanian. Pada umumnya merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan, moril dan spiritual.

Seorang muslim dibekali kitab Al-qur'an sebagai kitab suci yang mana ada misi tersirat di dalamnya agar mereka menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an

²² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 6

Surat Al-baqarah ayat 31 yang berbunyi:

صَدِّقِينَ كُنْتُمْ إِن هَاتُوا بِأَسْمَاءِ أَنْبِئُونِي فَقَالَ الْمَلَكُ عَلَى عَرَضِهِمْ ثُمَّ كُلَّهَا الْأَسْمَاءِ آدَمَ وَعَلَّمَ

Terjemahan:

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!".²³

b. Hadits

“Hadits adalah (pembicaraan, periwayatan, pernyataan) secara khusus merupakan penuturan yang didasarkan pada perbuatan dan perkataan Nabi Muhammad sebagaimana yang dituturkan kembali oleh para sahabatnya”.²⁴

Nabi Muhammad sebagai suri teladan, telah memberikan contoh pada umatnya dalam segala aspek kehidupan, begitu juga dalam hal pendidikan dan pembelajaran.

Konsepsi dasar pendidikan dicetuskan dan dicontohkan nabi Muhammad SAW pada umatnya memiliki corak sebagai berikut:

1. Disampaikan sebagai *rahmatan lil'alamin* (*rahmat bagi seluruh semestaalam*).
2. Disampaikan secara *universal*.
3. Apa yang disampaikan merupakan kebenaran secara mutlak.
4. Perilaku nabi tercermin sebagai *uswatunhasanah*.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, op.cit.h. 6

²⁴ Abd. Wahid, *Pengantar Ulumul Hadits*, (banda Aceh: PeNa Banda Aceh, 2017), h.5.

5. Masalah teknik praktek dalam pelaksanaan pendidikan Islam diserahkan penuh padaumatnya.

Dalam konteks ini merupakan fakta bahwa Islam sangat mementingkan pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan dengan beberapa konsep diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan kegiatan mengalihkan pengalaman, pengetahuan dan kecakapannya oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mengarahkan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian yang utuh, yang mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran-ajaran dalam kehidupan sehari-hari dan juga akan mengarahkan manusia dalam kehidupan yang lebih baik, yang akhirnya dapat bermanfaat bagi dirinya dan oranglain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.²⁵

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru bidang studi PAI tetapi, observasi hanya dilakukan oleh peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan berdasarkan siklus dan masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/observasi dan refleksi. Suatu siklus akan dilanjutkan apabila suatu kriteria keberhasilan yang diharapkan belum tercapai dan siklus akan berhenti apabila kriteria keberhasilan yang diharapkan sudah tercapai.

²⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 44-45

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 7 Makassar.

Alasan memilih lokasi tersebut:

1. Jarak antara rumah dengan tempat penelitian tidak jauh sekitar ± 1 km
2. Objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Makassar yang berjumlah 36 orang siswa.

C. Prosedur Penelitian PTK

Prosedur penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada factor-factor yang diselidiki atau diteliti untuk dapat mengetahui hasil siswa dalam mengajar Mata Pelajaran PA sebelum diberikan tes awal sedangkan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan Desember 2017 adalah untuk mengetahui tindakan apa yang harus diketahui dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu tindakan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan Metode pembelajaran SQ3R.

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan scenario kerja dan prosedur tindakan yang diawali dengan penelitian pendahuluan (refleksi awal) dan dilanjutkan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi pada siklus I dan siklus II. Adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan
 - a. Observasi kegiatan belajar

Pada kegiatan ini peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Makassar.

b. Wawancara

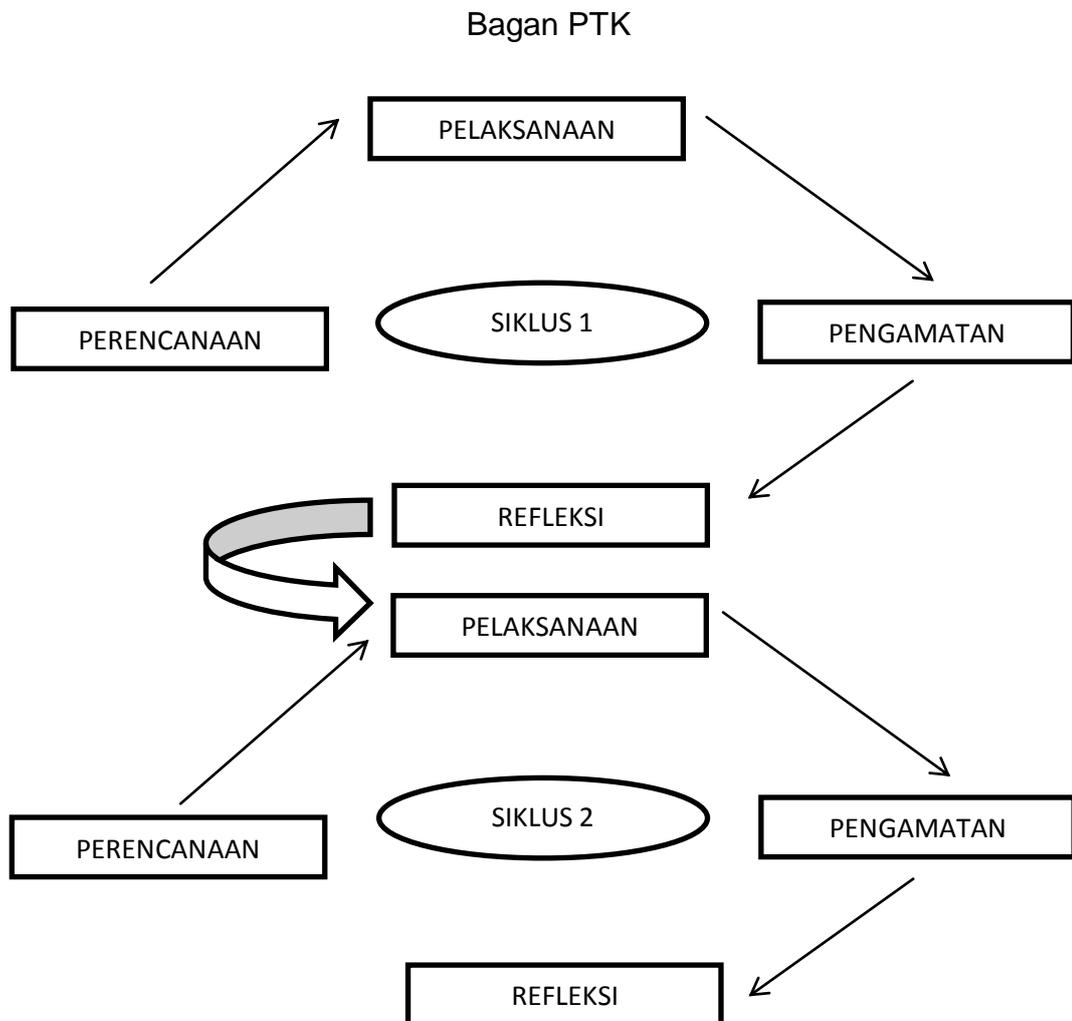
Wawancara dilaksanakan terhadap guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas VIII untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran PAI sebelum tindakan ini dilakukan. Kemudian menganalisis hasil wawancara dengan mengfokuskan pada permasalahan yang akan diteliti.

2. Rencana dan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK)²⁶

Siklus I	Perencanaan: Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM b. Menentukan pokok bahasan PBM c. Mengembangkan skenario pembelajaran d. Menyiapkan sumber belajar e. Mengembangkan format evaluasi f. Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	Menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran

²⁶ *Ibid.* h. 96

	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya d. Evaluasi tindakan 1
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah b. Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II



D. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran SQ3R
2. Hasil belajar

E. Deskripsif Fokus Penelitian

1. Metode pembelajaran SQ3R

“Metode SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson tahun 1941 yang secara spesifik dirancang untuk memahami isi teks yang terdapat dalam buku”.²⁷ Metode tersebut bersifat praktis dan aplikatif. Karena dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Dalam penelitian kali ini metode SQ3R dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan pendidikan.

SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan langkah-langkah mempelajari buku teks (buku pelajaran) yang meliputi:²⁸

- a. *Survey*, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks;
- b. *Question*, maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang sesuai dengan wacana;
- c. *Read*, maksudnya membaca wacana secara aktif untuk mencapai pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun;
- d. *Recite*, maksudnya menghafal semua jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun atau ditemukan;
- e. *Review*, maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun pada langkah kedua dan ketiga.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 140

²⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995) h. 76.

SQ3R adalah suatu metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta membantu mengingat agar lebih tahan lama melalui lima langkah kegiatan, yaitu *survei*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*.

2. Hasil belajar

Yang dimaksud hasil belajar adalah nilai yang diperoleh setelah siswa melalui tes hasil belajar PAI yang diberikan setelah mengikuti proses pembelajaran. maksud dalam penelitian ini adalah hasil yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa SMP Negeri 7 Makassar dalam pelajaran PAI setelah Penerapan Metode pembelajaran SQ3R.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apakah peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

1. Data Primer

- a. Data tentang hasil belajar siswa sebelum penggunaan media visual Siswa kelas VIII B6 SMP Negeri 7 Makassar, data primer bersumber dari siswa.
 - b. Data tentang keaktifan siswa yang diperoleh dari pembelajaran yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran.
2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri atas nilai hasil belajar belajar PAI sebelum menjalani tindakan, RPP, yang diperoleh dari dokumen, Data sekunder bersumber dari selain siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari kegiatan penelitiannya. Instrumen penelitian ini dapat menguji atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan".²⁹ Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan

Alat yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi. Pedoman observasi adalah catatan yang berisi petunjuk dalam membuat sebuah pengamatan, khususnya pengamatan

²⁹M. Subhana, dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Putaka Setia, 2000), h. 30.

proses pembelajaran mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung dan juga sebagai *instrument* untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 7 Makassar.

2. Tes

“Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan”.³⁰

3. PreTes

PreTest dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa serta hasil belajar pada media yang digunakan oleh Peneliti sebelum penerapan Metode Pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

4. PostTest

PostTest. Tes penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Makassar berupa soal-soal yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan lalu diberikan penskoran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan Metode Pembelajaran.

³⁰Asep jihad dan Abdul haris *Evaluasi Pembelajaran* (cet 1;Yogyakarta;Multi Pressindo,2012) h.67

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat Meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PAI dengan penggunaan metode pembelajaran oleh guru dan partisipasi siswa secara keseluruhan Lembar pengamatan ini mengukur secara individual maupun kelas bagi keaktifan belajar mereka.
2. Teknik Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dianjurkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.
3. Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan data yang berupa pedoman dokumentasi dan sangat mungkin juga menambah daftar dokumen yang akan dikumpulkan pada saat melakukan proses dokumentasi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif:

1. Observasi dianalisis dengan deskriptif kualitatif berdasar nilai observasi.
2. Hasil belajar dianalisis dengan deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes sebelum penelitian antara siklus I maupun dengan indikator kinerja.

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua jenis, yaitu indikator hasil belajar dan indikator proses belajar. Berdasarkan indikator hasil belajar peneliti dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran PAI. Apabila terdapat 75% siswa yang mendapat nilai minimal 75 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang digunakan oleh SMP Negeri 7 Makassar, maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Sementara itu untuk indikator proses pembelajaran meningkat apabila munculnya rasa ingin tahu siswa untuk bertanya, mendorong siswa secara aktif dan kreatif, mencari informasi, data dan mencari jawaban atas pertanyaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Makassar

SMP Negeri 7 Makassar didirikan pada tanggal 1 Juli 1965 dan mulai di operasikan sejak awal tahun 1966, yang beralamat di Jl. Cakalang No.1 kelurahan Totaka kecamatan Ujung Tanah, yang terletak dibagian utara kota Makassar. Sekolah ini pada awalnya berasal dari gedung china yang kemudian dikelola APBN pada tahun 2005 secara berangsur-angsur dan melewati berbagai tahap pembangunan hingga menjadi bangunan baru dan diberi nama SMP Negeri 7 Makassar.

2. Nama-nama kepala sekolah

- a. Drs. Suberu, Menjabat pada tahun 1966-1970
- b. Drs. Robert Fort, Menjabat pada tahun 1971-1976
- c. Sukma Sungkeng, Menjabat pada tahun 1977-1993
- d. Drs. M. Basir, Menjabat pada tahun 1994-2003
- e. Drs. Arsyal. L, Menjabat pada tahun 2004-2005
- f. Sangka Rauf, S.Pd, Menjabat pada tahun 2006-2007
- g. Drs. Zainal Abidin Alwi, Menjabat pada tahun 2008-2011
- h. Drs. Kursin, M. M.Pd, Menjabat pada tahun 2012-2013

- i. Drs. H. Neny Aspirin Thamrin, M.Pd, Menjabat pada tahun 2013-2016
- j. Muhammad Nashir, S.Pd., M.Pd, Menjabat pada tahun 2016 – Sekarang.

3. Lokasi Sekolah SMP Negeri 7 Makassar

- 1. Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Makassar
- 2. Alamat : Jl. Cakalang No.1
 - a. Kelurahan : Totaka
 - b. Kecamatan : Ujung Tanah
 - c. Kota : Makassar
 - d. No. Telp / Fax : (0411) 3616238
 - e. NSS / NPSN : 201196001007 / 40312922
- 3. Jenjang Akreditasi : B
- 4. Tahun Didirikan : 1966
- 5. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
 - f. Status Tanah : Hibah
 - g. Luas Tanah : 6237 m²
 - h. Status Bangunan Milik : Pemerintah
- 6. Luas Seluruh Bangunan : 1396 m²
- 7. Nama Kepala Sekolah : Muhammad Nasir, S.Pd.,M.Pd
- 8. Pendidikan Terakhir : S.2
- 9. Masa Kerja Kepala Sekolah : 2 Tahun

10. Data Siswa :

3. Visi dan Misi

a. Visi

Dengan menganalisa potensi yang ada di SMP Negeri 7 Makassar baik dari segi input/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, dan out come/ keberhasilan lulusan SMP Negeri 7 Makassar serta masyarakat sekitar sekolah yang religius, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan pengambil kebijakan (*stakeholder*), tersusunlah visi sekolah.

**“MEWUJUDKAN SEKOLAH YANG BERKUALITAS, UNGGUL DI
BIDANG IPTEK, BERWAWASAN LINGKUNGAN
BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA”**

b. Misi

1. Melaksanakan manajemen partisipatif.
2. Mengembangkan berbagai inovasi dan kreasi pembelajaran efektif.
3. Mengembangkan lingkungan sekolah yang kondusif sebagai sarana pembelajaran yang representatif.

4. Mengembangkan kemampuan profesionalisme guru.
5. Menggalang peran serta masyarakat.
6. Melaksanakan pembinaan agama.
7. Mengembangkan potensi kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
8. Mengembangkan sikap dan perilaku warga sekolah yang berkarakter bangsa dan ramah lingkungan.
9. Mengembangkan pemahaman tentang pemilahan dan pengolahan sampah serta membudayakan L I S A (Lihat Sampah Ambil).
10. Menata lingkungan hidup sekolah menuju sekolah Adiwiyata

4. Kondisi Obyektif Sekolah

Secara kualitatif, keadaan jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 7 Makassar berjumlah 59 orang, sedangkan jumlah peserta didik berjumlah 1.065 orang. Sebagai satu lembaga pendidikan SMP Negeri 7 Makassar dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, disamping memiliki bangunan sendiri, sekolah ini juga ditunjang oleh adanya lapangan olahraga yang cukup memadai. Untuk lebih mengetahui lebih jelas keadaan SMP Negeri 7 Makassar ini, secara terperinci dapat diurutkan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Jumlah Tenaga Pendidikan Tahun 2018/2019

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi	Status/Jabatan
1	Muhammad Nasir, S.Pd., M.Pd	S2	Bahasa & Sastra Indonesia	Kepala Sekolah
2	Habib Hasan, S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama	Guru
3	Dra.Hj.Andi Tina Malinda	S1	Pend. Kewarganegaraan	Guru
4	Dra.Hj.Fariati M	S1	Pend. Kewarganegaraan	Guru
5	Hasnawati, S.Pd	S1	Bahasa & Sastra Indonesia	Guru
6	H. Sulaeman, S.Pd., M.Pd	S2	Bahasa & Sastra Indonesia	Guru
7	Rusnah, S.Pd	S1	Bahasa & Sastra Indonesia	Guru
8	Hijrah Said, S.Pd	S1	Bahasa & Sastra Indonesia	Guru
9	Dra. Leentje M.Q. M.Pd	S2	Bahasa Inggris	Guru
10	Drs. Zulkarnain	S1	Bahasa Inggris	Guru
11	Mardina, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Guru

12	Dra. Syuhriati	S1	Bahasa Inggris	Guru
13	Dra.Hj.St Naisya	S1	Matematika	Guru
14	Suyati, S.Pd	S1	Matematika	Guru
15	Jumadi Abbas, S.Pd., M.Pd	S2	Matematika	Guru
16	Drs. Zaidun, M.Pd	S2	Matematika	Guru
17	Syahriani Jarimollah, S.Pd., M.Pd	S2	Matematika	Guru
18	Suarmin S, S.Pd	S1	Matematika	Guru
19	Ernawati G, S.Pd	S1	IPA Terpadu	Guru
20	Erni, S.Pd	S1	IPA Terpadu	Guru
21	Mariyani, S.Pd	S1	IPA Terpadu	Guru
22	Irayanti, S.Pd	S1	IPA Terpadu	Guru
23	Hj. Maryani Abdullah, S.Pd., M.Pd	S2	IPA Terpadu	Guru
24	Andi Hasbulli Tannang, S.Pd	S1	IPA Terpadu	Guru
25	Drs. Asri, M.Pd	S2	IPS Terpadu	Guru
26	Dra. Hj. Nurjannah	S1	IPS Terpadu	Guru
27	Nusriah, S.Pd	S1	IPS Terpadu	Guru
28	Hj. Hasma, S.Pd	S1	IPS Terpadu	Guru

29	Hj. Raja Intan, S.Ag	S1	IPS Terpadu	Guru
30	Syamsiah Nur, S.Pd	S1	IPS Terpadu	Guru
31	Drs. Amirullah Nonci	S1	Pesjaskes	Guru
32	Sri Sunarlin, S.Pd	S1	Penjaskes	Guru
33	Amin Akbar, S.Pd	S1	Penjaskes	Guru
34	Muh. Natsir, S.Pd	S1	Seni Budaya	Guru
35	Hj. Hariani, S.Pd	S1	Seni Budaya	Guru
36	Zainal Abidin, S.Pd	S1	Seni Budaya	Guru
37	Muskawati, S.Pd	S1	Prakarya	Guru
38	H. Mustaman	-	Pendidikan Agama	Guru
39	Dra. Nurhayati	S1	Pendidikan Agama	Guru
40	Prihtiningsih, S.Kom	S1	Prakarya	Guru
41	Andi Asnaini, S.Pd	S1	Matematika	Guru
42	Nurlinda, SH, S.Pd	S1	Pendidikan Kewarganegaraan	Guru
43	Dina La Bakara, S.Pd	S1	Prakarya	Guru
44	Hilda Safitri, S.Pd	S1	Bahasa & Sastra Indonesia	Guru

45	Nurbaeti Sapar, S.Pd	S1	Bahasa & Sastra Indonesia	Guru
46	Nunung Sudirman, S.Pd	S1	Bahasa & Sastra Indonesia	Guru
47	Kartono, S.Or	S1	Penjaskes	Guru
48	Tanti Eka Putri, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Guru
49	Muh Agus Aldi, S.H	S1	BK	Guru
50	Fahmi Hamid, S.Pd	S1	BK	Guru
51	Nurul Maulida, S.Pd	S1	BK	Guru
52	Muh. Arfan Sulaeman, S.Pd., M.Pd	S2	Seni Budaya	Guru
53	Moh. Mulyadi, S.Pd., M.Pd	S2	IPA Terpadu	Guru
54	Dra. Herawati M	S1	Pendidikan Kewarganegaraan	Guru
55	Hasnatang B., S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Guru
56	Rustam, S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama	Guru
57	Satriani, S.Sn	S1	Seni Budaya	Guru
58	Dra. Nurhana	S1	Prakarya	Guru
59	Toto Ashari Yunus, S.Pd	S1	Penjaskes	Guru

Tabel 4.2

Data Jumlah Peserta Didik Tahun 2018/2019

No	Tingkat	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	11	168	228	396
2.	VIII	11	164	232	396
3.	IX	10	140	199	273
	Jumlah	32	470	659	1065

5. Sarana Prasarana

Tabel 4.3

No	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	33 ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
3.	Ruang Guru	1 ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 ruang
5.	Ruang Perpustakaan	2 ruang
6.	Ruang Lab. Komputer	1 ruang
7.	Ruang UKS	1 ruang
8.	Ruang Lab. IPA	1 ruang
9	Kantin	1 ruang
10	Ruang PMR	1 Ruang
11	Ruang Sanggar Pramuka	1 Ruang
10	Musholla	1 ruang
11	Dapur	1 ruang

12	Toilet/WC Guru	2 ruang
13	Toilet/ WC Siswa	6 ruang
14	Aula	1 ruang
Jumlah		55 ruang

B. Penerapan metode pembelajaran SQ3R mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 7 Makassar

Penggunaan metode pembelajaran SQ3R di dasari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika berlangsung dalam kondisi dan situasi yang kondusif, menarik, nyaman, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, dan efesien serta melakukan usaha-usaha inovasi dalam pembelajaran

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penggunaan metode pembelajaran SQ3R mata pelajaran PAI siswa kelas VIII B6 SMP Negeri 7 Makassar :

- f. Peneliti membantu dan mendorong siswa memeriksa atau menelitisecara singkat seluruh struktur wacana. Tujuannya adalah

agar siswa mengetahui panjangnya wacana, judul (*heading*), sub judul (*sub heading*), istilah, kata-kata yang dibold atau kata-kata yang dianggap penting. Dalam survey ini juga siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, dan alat pembuat ciri seperti stabilo (berwarna kuning, hijau, dan sebagainya) untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting akan dijadikan bahan pertanyaan, perlu ditandai untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya.

- g. Peneliti memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan tergantung pada panjang pendeknya wacana dan kemampuan siswa dalam memahami wacana yang dipelajarinya.
- h. Peneliti menyuruh siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Dalam hal ini, membaca aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban-jawaban yang relevan dengan pertanyaan-tadi.
- i. Peneliti menyuruh menyebutkan kembali jawaban pertanyaan yang telah tersusun. Latihlah siswa untuk tidak membuka catatan jawaban pertanyaan berikutnya. Demikian seterusnya, hingga seluruh pertanyaan termasuk yang belum terjawab dapat diselesaikan

dengan baik.

- j. Peneliti menyuruh siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Siswa membaca kembali bagian materi untuk mengkonfirmasi jawaban-jawaban sebelumnya. Aktivitas *review* digunakan untuk memastikan siswa menangkap informasi dan memahami ide pokok dari bahan bacaan yang diberikan.

1. Penerapan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran pada Siklus I ini terdiri dari 1 kali pertemuan dengan durasi 3 X 40 menit setiap pertemuannya. Sebelumnya Peneliti yang bertindak sebagai guru dengan guru mata pelajaran PAI yang bertindak sebagai kolaborator sudah terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, menyiapkan lembar observasi untuk setiap pertemuan. Dan membuat alat evaluasi berupa soal untuk masing-masing peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Pertemuan pertama

Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Juli 2018 pukul 07.30-09.30 dengan menggunakan metode SQ3R. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan alat bantu yang akan digunakan yaitu buku PAI kelas VIII. Setelah dipastikan semua siswa telah masuk ke dalam kelas,

memulai pelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh guru agar lebih khusyuk. Kemudian guru membacakan absensi kehadiran siswa untuk memastikan siswa hadir semua dalam proses pembelajaran siklus pertama ini. Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran.

c. Tahap pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan penilaian dan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Observer (guru PAI) mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam hal ini peneliti selaku pengajar. Peneliti bersama-sama guru PAI melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian didapati beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

1. Masih ada beberapa siswa yang tidak peduli dan tidak memperhatikan tayangan yang diputar oleh guru, sehingga nilai hasil belajar mereka tidak mencapai KKM
2. Meskipun pada siklus I di pertemuan I sudah nampak antusias dan respon positif siswa, namun masih ada beberapa orang siswa yang asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran.
3. Dalam dua pertemuan pada proses pembelajaran siklus I beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika hendak

menyampaikan kesimpulan apa yang telah dituliskan, hendak menjawab pertanyaan, bahkan hanya sekedar bertanya. Dimana potensi yang dimiliki siswa dapat digali dan diketahui dengan keberanian dan kepercayaan diri mereka untuk berbicara, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan penyesuaian dengan keaktifan mereka di kelas yang sebelumnya siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, dan peneliti pun merasa masih belum optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

Dan jika dilihat dari tabel hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa nilai paling rendah yang diperoleh siswa pada saat *pre test* adalah 20, nilai terendah *post test* adalah 20. Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *pre test* adalah 80 dan nilai tertinggi *post test* adalah 90, nilai rata-rata *pre test* adalah 51.25 dengan presentasi siswa yang mencapai KKM 30% yaitu 13 siswa sedang nilai rata-rata *post test* adalah 63.28 dengan presentasi 19 siswa yang mencapai KKM 70% yaitu 32 siswa, hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana tujuan awal peneliti dalam pembuatan skripsi ini yaitu penggunaan metode SQ3R untuk meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun pada siklus I ini hasil yang diperoleh belum

mencapai nilai yang memuaskan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan sebagaimana disebutkan di atas

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti merencanakan perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I agar dapat diperbaiki pada proses pembelajaran di siklus II. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
2. Memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
3. Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak peduli dan sibuk sendiri dengan aktifitasnya saat jam pelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti dan guru mata pelajaran PAI merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar yang diharapkan.

3. Penerapan Siklus II

Siklus II ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I.

dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2018, pada jam pelajaran pertama dengan durasi waktu 3 X 40 menit dari pukul 07.30-09.30

a. Tahap perencanaan

Perencanaan yang disusun pada siklus II ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran
2. Untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa guru memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
3. Memberikan semangat kepada siswa yang masih bersikap tidak peduli terhadap jalannya pembelajaran dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penyempurnaannya.
5. Menyiapkan lembar observasi dan membuat alat evaluasi berupa soal-soal untuk peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Seperti pada siklus I sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan alat bantu yang akan digunakan yaitu Buku teks PAI kelas VIII. Setelah dipastikan semua siswa telah masuk ke dalam

kelas, memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a yang dipimpin oleh guru. Kemudian guru membacakan absensi kehadiran siswa untuk memastikan siswa hadir semua dalam proses pembelajaran siklus pertama ini. Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa agar lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun materi pada siklus II masih sama dengan materi sudah disampaikan pada siklus I, pada siklus II ini guru lebih menekankan pada isi kitab-kitab Allah, Hikmah iman Kepada kitab-kitab Allah, dan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah. Pada siklus II Guru selanjutnya memotivasi siswa dengan membacakan hasil latihan pada siklus II dan memberitahukan bahwa akan ada tambahan nilai bagi siswa yang aktif dan mau memperhatikan apa yang disampaikan dalam pembelajaran, tujuannya agar siswa bisa lebih aktif, konsen, tertarik dan meningkat hasil belajarnya. Sama halnya pada siklus I, guru mengadakan *pre tes* untuk mengetahui kemampuan penguasaan siswa pada materi iman kepada kitab-kitab Allah ini, namun soal *post test* pada siklus II ini sebagian lebih ditekankan pada soal-soal mengenai isi kitab-kitab Allah, Hikmah iman Kepada kitab-kitab Allah, dan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah. *Post test* selesai, selanjutnya guru mulai menggunakan metode pembelajaran SQ3R untuk menjelaskan materi isi kitab-

kitab Allah, Hikmah iman Kepada kitab-kitab Allah, dan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah

Setelah menjelaskan materi selesai, guru menggali kemampuan siswa dengan memulai pertanyaan “ada berapa kitab-kitab Allah yang wajib kita imani?”, ternyata pertanyaan ini menggugah keingintahuan beberapa siswa yang pada siklus I hanya suka bicara dengan teman sebangkunya, dan bahkan yang tidak peduli dengan kegiatan pembelajaran.

Yusraq “ :Cuma 1 bu?”,

Fatriawan: “ ada 1 bu...

Peneliti:” jadi ada berapa semua kitab-kitab Allah yang yang wajib kita imani, anak-anak

Fatihah Andayani:”4 bu”

Peneliti: ”benar sekali, hebat kamu nak! Kitab-kitab Allah yang wajib kita imani itu ada 4. Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur’an

Arfah :”Jadi kita juga harus mengimani kitab Zabur, Taurat, dan Injil bu?”

Peneliti: Iya benar nak, kita harus mengimani ke 4 kitab-kitab Allah tersebut. Karena itu termasuk rukun iman yang wajib kita imani,dan yakini.

Setelah Tanya jawab dirasa cukup, untuk memastikan kemampuan siswa pada tahap akhir siswa mengerjakan *post test* selama 20 menit yang selanjutnya ditutup dengan bersama-sama menarik kesimpulan dan memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya lalu berdo'a dan mengucapkan salam.

c. Tahap pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II bahwa terdapat beberapa peningkatan proses pembelajaran antara lain:

1. Peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa 4.7 yaitu nilai terendah *pre test* siswa 20 dan nilai terendah dari *post test* 75, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 80 dan nilai tertinggi *post test* 100, dengan 70 hasil rata-rata nilai *pre test* 51.25 dan hasil rata-rata nilai *post test* 81.56
2. Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual .
3. Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan metode SQ3R

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode SQ3R. Sehingga apa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian tercapai.
2. Hampir seluruh peserta didik sudah mencapai KKM dengan presentase 90%, ini pun berarti bahwa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian sudah tercapai yaitu perolehan
3. Pemberian point tambahan untuk siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan ternyata sangat efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa.
4. Penggunaan metode SQ3R ternyata sangat cocok diterapkan pada materi Iman kepada kitab-kitab Allah.

Dari hasil refleksi di atas yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode SQ3R, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.4

Jadwal Pelajaran PAI Kelas

Kelas	Hasil	Jam Ke-	Jam Ke-
VIII	Selasa	1	07.30-09.30

C. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode SQ3R siswa SMP Negeri 7 Makassar

Selama ini dalam proses pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus akan timbul rasa tidak nyaman pada siswa, siswa merasa bosan Akibatnya siswa pada tidur-tiduran, ngobrol dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran tidak efektif.³¹

Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar PAI siswa sangat kurang dari diharapkan. Berdasarkan data SMP Negeri 7 Makassar bahwa hasil belajar PAI pada semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata 32 siswa yang termasuk kategori kurang baik, tidak tuntas dengan yang tuntas di perbandingkan presentase 70% : 30 % dari nilai KKM 75.³²

D. Hasil belajar siswa setelah penerapan metode SQ3R mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 7 Makassar

³¹ Berdasarkan hasil observasi, Makassar 17 Juli 2018, jam 08.00.

³² Berdasarkan dokumentasi dalam bentuk Raport.

Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R. Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan metode SQ3R . Penggunaan metode SQ3R ternyata sangat cocok diterapkan pada materi iman kepada kitab-kitab Allah.

Tabel 4.5

Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Sebelum Tindakan		Setelah Tindakan	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Fatirah Andayani	80	85	85	90
2	Luthfiyah Uqayyah	80	90	90	95
3	Nurhidayah	75	75	75	85
4	Dian Mulya Ningsih	50	65	65	80
5	Muh Fauzi H	30	35	35	75
6	Farhan Syukur	55	75	75	75
7	Muh Arfah Octavia	45	60	60	75
8	Muh Yusraq	45	60	60	75
9	Arjun	50	60	60	75
10	Abi Zumanil F	60	75	75	80

11	M. Fahreza	50	55	55	95
12	Siti Asmini	75	85	85	100
13	Risna Wati	20	20	20	80
14	Nur Pratiwi Amrin	55	70	70	100
15	Ayu Rezky N	55	60	60	85
16	Risky Marwa Ayu	75	80	80	85
17	Hilma Angreni	20	35	35	75
18	Gita Yulia Mawar	20	35	35	75
19	Sri Dhini Maharani	80	80	80	100
20	Fadillah Safitri	40	75	75	75
21	Siti Aisyah	75	80	80	90
22	A.Muminin P	40	40	40	75
23	Saerah	75	75	75	75
24	Salsabila	75	75	75	75
25	Fitri M	55	65	65	80
26	Muh Rifky Ahmad	50	70	70	75
27	Fatriawan	35	40	40	75
28	Muh Fahrul	45	55	55	80
29	A.Muh Zulashari Syam	45	45	45	75
30	Siti Ghaida Alfatihah Afrat	75	85	85	85
31	Alfateh	50	55	55	75
32	Melani	50	65	65	75
Jumlah		1640	1640	2025	2610

Nilai Rata-Rata	51.25	51.25	63.28	81.56
-----------------	-------	-------	-------	-------

E. Gambaran hasil penerapan metode SQ3R sebelum dan setelah pada siklus I dan Siklus II

Nilai Rata-rata	Siklus I	Siklus II
Pre test	51.25	51.25
Post test	63.28	81.56
Siswa Tuntas	13	32
Siswa tidak tuntas	19	0

Pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata tes siswa pada siklus I nilai rata-rata siswa 63.28 dengan jumlah siswa tuntas 13 yaitu 25% dan siswa tidak tuntas 19 yaitu 75%. Sementara pada siklus II nilai rata-rata siswa 81.56 dengan jumlah siswa tuntas 32 yaitu 100%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 75% dan akhirnya menjadi 100%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R pada mata pelajaran PAI dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama ini dalam proses pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus akan timbul rasa tidak nyaman pada siswa, siswa merasa bosan Akibatnya siswa pada tidur-tiduran, ngobrol dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran tidak efektif. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar PAI siswa masih sangat tidak diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yaitu 10 siswa atau 65% dimana dimana angka tersebut termasuk kedalam kedalam kategori kurang baik, sedangkan siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 lebih banyak hingga mencapai 34% 22 orang siswa.
2. Penggunaan metode pembelajaran di dasari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika berlangsung

dalam kondisi dan situasi yang kondusif, menarik, nyaman, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran SQ3R.

3. Penggunaan metode pembelajaran SQ3R yang telah diterapkan oleh peneliti ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan. Pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata tes siswa pada siklus I nilai rata-rata siswa 63.28 dengan jumlah siswa tuntas 13 yaitu 25% dan siswa tidak tuntas 19 yaitu 75%. Sementara pada siklus II nilai rata-rata siswa 81.56 dengan jumlah siswa tuntas 32 yaitu 100%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 75% dan akhirnya 100%

B. Saran

Dengan terbuktinya hasil tindakan penelitian kelas ini, maka semakin meyakini bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI. Sehingga penulis mengajukan beberapa saran,

diantaranya:

- a. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 7 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis simpulkan bahwa penerapan metode

pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran PAI kelas VIII B6 di SMP Negeri 7 Makassar mendapatkan respon cukup baik dari siswa. Oleh karenanya kepada sekolah hendaknya lebih meningkatkan ketersediaan media, sarana dan supervisi dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Makassar

- b. Kepada guru PAI SMP Negeri 7 Makassar untuk meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran SQ3R serta lebih di dukung dengan media pembelajaran agar pembelajaran dapat efektif dan menyenangkan. Serta untuk meminimalisir kekurangan yang ada guru harus datang lebih tepat waktu agar waktu pembelajaran siswa di kelas lebih optimal.
- c. Kepada siswa hendaknya lebih giat dan tekun belajar dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi PAI sebagai bekal ilmu dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan di masa depan.
- d. Bagi penulis hendaknya terus belajar dan melakukan penelitian tentang pengaruh metode SQ3R terhadap prestasi siswa pada pembelajaran PAI agar dapat diketahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran Alkarim

Asep jihad, 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta; Multi Pressindo.

Asyraf Ali, 1996. *Horison Baru Pndidikan Islam*, terj. Sori Siregar Bandung: Pustaka Firdaus.

Dakir, 1993. *Dasar-dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darajat Zakiyah, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,

Kunandar, 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhaimin, 1996. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan agama)*, Surabaya: Citra Media.

Ngalimun, 2017. *Strategi Pembelajaran: Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran* Yogyakarta: Penerbit Parana Ilmu.

Fathurrohman Pupuh, dkk, 2014. *Strategi Belajar Mengajar: melalui pemahaman konsep umum & islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Roqib Ainur, 2017. *Hadits-hadits Tarbawi*, Yogyakarta: Diva Press.

Sudjana Nana, 1995. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sujanto Agus, 1993. *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suryabrata Sumadi, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Syah Muhibbin , 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Wahid Abd, 2107. *Pengantar Ulumul Hadits*, banda Aceh: PeNa BandaAceh.

Zainal Abidin Bagir, 2005, *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*

Zulhidah,2010. *Strategi Pembelajaran Reading Comprehension*,
Pekanbaru: Pusaka Riau.

Kitab shahih bukhari,

<https://books.google.co.id/books?id=SQbUCwAAQBAJ&pg=PA44&pg=PA44&dq=>. Diakses pada 3 Januari 2018.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 7 MAKASSAR
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	:	VIII (Delapan) / Ganjil
Materi Pokok	:	Iman Kepada Kitab-Kitab Allah
Alokasi Waktu	:	2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
1.2 Meyakini kitab suci <i>al-Qur'an</i> sebagai pedoman hidup sehari-hari.	
3.4 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	3.4.1 Menjelaskan makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. 3.4.2 Menyebutkan kitab-kitab dan Rasul penerimanya. 3.4.3 Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah.

	<p>3.4.4 Menjelaskan perbedaan kitab dengan suhuf.</p> <p>3.4. Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</p>
<p>4.4 Menyajikan dalil <i>naqli</i> tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</p>	<p>4.4.1 Mengidentifikasi dalil <i>naqli</i> tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>4.4.2 Menjelaskan dalil <i>naqli</i> tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>4.4.3 Menunjukkan dalil <i>naqli</i> tentang nama-nama kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>4.4.4 Menunjukkan dalil <i>naqli</i> bukti kemurnian <i>al-Qur'an</i>.</p> <p>4.4.5 Menunjukkan dalil <i>naqli</i> tentang kitab dan suhuf.</p> <p>4.4. menghafal dalil <i>naqli</i> tentang beriman kepada kitab-kitab Allah</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Melalui pembelajaran dengan pendekatan Scientific (metode Discoveri Learning dan teknik Jigsaw), Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT. dengan benar.
2. Menyebutkan kitab-kitab dan Rasul penerimanya dengan benar.
3. Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT. dengan benar.
4. Menyebutkan kitab suci Agama Islam dengan benar.
5. Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf dengan benar.

6. Menjelaskan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Dengan benar.
7. Membiasakan mengamalkan ajaran Allah SWT. Dalam kitab suci *al-Qur'an* dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

2. Pertemuan 2

Peserta didik mampu:

1. Menunjukkan dalil iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar.
2. Menunjukkan dalil *naqli* tentang nama-nama kitab-kitab Allah dengan benar.
3. Menunjukkan dalil *naqli* bukti kemurnian *al-Qur'an* dengan benar.
4. Menunjukkan dalil *naqli* tentang kitab dan suhuf dengan benar.

D. Materi pembelajaran

1. Pertemuan 1
 - a. Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah.
 - b. Nama-nama kitab Allah SWT. dan Rasul penerimanya.
 - c. Kitab Allah sebagai petunjuk bagi manusia.
 - d. *Al-Qur'an* sebagai kitab suci umat islam.
 - e. Perbedaan kitab dengan suhuf.
 - f. Hikmah beriman kepada kitab Allah.
2. Pertemuan 2
 - a. Dalil *naqli* pengertian iman kepada kitab-kitab Allah.
 - b. Dalil *naqli* nama-nama kitab Allah SWT. Dan Rasul penerimanya.
 - c. Dalil *naqli al-Qur'an* sebagai kitab suci umat islam.
 - a. Dalil *naqli* adanya suhuf.

E. Pendekatan / metode pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : Discovery Learning
3. Teknik : jigsaw

F. Media, alat, sumber belajar

1. Media

2. Alat
3. Sumber belajar:
 - Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
 - Buku Teks PAI kelas VIII
 - Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII
 - CD/Video Pembelajaran Interaktif

G. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1 (pertama)

A. Pendahuluan (12 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- d. Memberikan motivasi pentingnya percaya kepada kitab-kitab Allah SWT.
- e. Memberikan apersepsi pembelajaran
- f. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
- g. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 anak.
- h. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

B. Kegiatan inti (90 menit)

1. Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- b. Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai kitab-kitab Allah.
- c. Peserta didik membaca materi kitab-kitab yang ada di buku siswa.

2. Menanya

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil melihat tayangan dan membaca materi kitab-kitab Allah.

3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik mengelompok dengan anggota 4 orang
- 2) Masing-masing anggota kelompok menerima teks pembelajaran yaitu:
 - Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
 - Nama-nama kitab Allah Swt. dan Rasul penerimanya.
 - a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an
 - Kitab Allah sebagai petunjuk bagi manusia.
 - Perbedaan kitab dengan suhuf
 - Hikmah beriman kepada kitab Allah
- 3) Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan
- 4) Masing-masing anggota kelompok yang menerima teks sama, berkumpul untuk diskusi dalam kelompok pakar/ahli.

Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang kitab-kitab Allah Swt.
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun;
- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya;
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

C. Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini;
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu membahas dalil *naqli* tentang kitab-kitab yang diturunkan Allah Swt;
- e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Pertemuan 2 (kedua)

A. Pendahuluan (12 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- d. Memberikan motivasi pentingnya percaya kepada kitab-kitab Allah SWT.
- e. Memberikan apersepsi pembelajaran.
- f. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
- g. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 anak.

- h. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

B. Kegiatan inti (90 menit)

1. Mengamati

1. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
2. Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai kitab-kitab Allah.
3. Peserta didik membaca materi kitab-kitab yang ada di buku siswa.

2. Menanya

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil melihat tayangan dan membaca materi kitab-kitab Allah.

3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- Peserta didik mengelompok dengan anggota 4 orang
- Masing-masing anggota kelompok menerima teks pembelajaran yaitu:
 - Dalil *naqli* Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
 - Dalil *naqli* Nama-nama kitab Allah Swt. dan Rasul penerimanya.
 - a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an
 - Dalil *naqli* Kitab Allah sebagai petunjuk bagi manusia.
 - Dalil *naqli* Perbedaan kitab dengan suhuf.
- Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan.
- Masing-masing anggota kelompok yang menerima teks sama, berkumpul untuk diskusi dalam kelompok pakar/ahli.

- Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi.

4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang dalil *naqli* kitab-kitab Allah Swt.
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- b. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun;
- c. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya;
Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

C. Penutup (18 menit)

1. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
4. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu membahas lebih dekat kepada Allah dengan mengamalkan *shalat sunnah*.
5. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

H. Penilaian

1. penilaian sikap
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri.
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.
 - c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan	Terlampir
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir
4	Berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.	Terlampir
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat	Terlampir

2. penilaian pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menjelaskan makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Terlampir
2.	Menyebutkan kitab-kitab dan Rasul penerimanya.	Terlampir
3.	Menyebutkan nabi dan RASul yang menerima kitab-kitab Allah SWT.	Terlampir
4.	Menjelaskan perbedaan kitab dengan suhuf.	Terlampir
5.	Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Terlampir

3. penilaian keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Uji Praktik Kinerja

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mengidentifikasi dalil <i>naqli</i> tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Terlampir
2.	Menjelaskan dalil <i>naqli</i> tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Terlampir
3.	Menunjukkan dalil <i>naqli</i> tentang nama-nama kitab Allah SWT.	Terlampir
4.	Menunjukkan dalil <i>naqli</i> bukti kemurnian <i>al-Qur'an</i> .	Terlampir
5.	Menunjukkan dalil <i>naqli</i> tentang kitab dan suhuf.	Terlampir
6.	Menghafal dalil <i>naqli</i> tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Terlampir

Makassar, 24 Juli 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 7
Makassar

Peneliti

Muhammad Nasir, S.Pd.,M.Pd
NIP: 19700502 199902 1 015

Nurfadhillah H Hamzah
NIM: 10519216714

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Siklus ke : 1

Pertemuan : I

Hari /tanggal : Selasa, 24 Juli 2018

PETUNJUK

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian .silah lembar pengamatan dibawa ini dengan memperhatikan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatanya mepmastikan dirinya duduk ditempat yang mungkin (strategis) dapat melihat semua aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Berikan penilaian dengan menggunakan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.√

No	Nis	Nama siswa	L/P	Aktifitas Siswa					
				1	2	3	4	5	6
1		Fatirah andayani	P	√			√	√	
2		Luthfiah uqayiah	P	√	√		√		
3		Nurhidayah	P	√					
4		Dian mulya ningsih	P	√			√		
5		Muh Fauzi H	L	√	√				
6		Farhan Syukur	L	√					

7		Muh arfah octavia	L	√			√		
8		Muh Yusraq	L	√			√		
9		Arjun	L	√		√			
10		Abi zumanil f	L	√					
11		M. fahreza	L	√		√			
12		Siti asmini	P	√	√		√		
13		Risna wati	P	√		√			
14		Nur pratiwi amrin	P	√			√		
15		Ayu rezky n	P	√					
16		Risky marwa ayu	P	√			√		
17		Hilma angreni	P	√					
18		Gita yulia mawar	P	√	√				
19		Sri dhini maharani	P	√					
20		Fadillah safitri	P	√		√			
21		Siti aisyah	P	√					
22		A.muminin p	L	√	√				
23		Saerah	P	√					
24		Salsabila	P	√					
25		Fitri m	P	√					
26		Muh rifky ahmad	L	√	√				
27		Fatriawan	L	√	√		√		
28		Muh fahrul	L	√					

29		a.muh zulashari syam	L	√					
30		Siti ghaida alfatihah afrat	P	√			√		
31		Alfateh	L	√					
32		Melani	P	√					
33		Yosehp kasol daniel	P	√	-	-	-	-	-
34		Rezky lestari	L	√	-	-	-	-	-
35		Doni cories	P	√	-	-	-	-	-
Jumlah skor					37	14	1		
Persentase ketercapaian $\frac{\text{Indikator yang diamati}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$					105.71	40	2.85		

Keterangan :

1. Kehadiran
2. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
4. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
5. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran
6. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain,ribut dll)

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Siklus ke : II

Pertemuan : II

Hari /tanggal : Selasa, 31 Juli 2018

PETUNJUK

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian .silah lembar pengamatan dibawa ini dengan memperhatikan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatanya memastikan dirinya duduk ditempat yang mungkin (strategis) dapat melihat semua aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Berikan penilaian dengan menggunakan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Nis	Nama siswa	L/P	Aktifitas Siswa					
				1	2	3	4	5	6
1		Fatirah andayani	P	√			√	√	
2		Luthfiah uqayiah	P	√	√		√	√	
3		Nurhidayah	P	√					
4		Dian mulya ningsih	P	√			√		
5		Muh Fauzi H	L	√	√		√		

6		Farhan Syukur	L	√			√		
7		Muh arfah octavia	L	√	√		√		
8		Muh Yusraq	L	√	√		√		
9		Arjun	L	√		√			
10		Abi zamanil f	L	√					
11		M. fahreza	L	√		√	√		
12		Siti asmini	P	√	√		√		
13		Risna wati	P	√		√			
14		Nur pratiwi amrin	P	√			√		
15		Ayu rezky n	P	√	√				
16		Risky marwa ayu	P	√			√		
17		Hilma angreni	P	√	√		√		
18		Gita yulia mawar	P	√	√		√		
19		Sri dhini maharani	P	√					
20		Fadillah safitri	P	√		√			
21		Siti aisyah	P	√					
22		A.muminin p	L	√	√				
23		Saerah	P	√			√		
24		Salsabila	P	√					
25		Fitri m	P	√	√				
26		Muh rifky ahmad	L	√	√		√		
27		Fatriawan	L	√	√		√		

28		Muh fahrul	L	√					
29		a.muh zulashari syam	L	√	√				
30		Siti ghaida alfatihah afrat	P	√			√		
31		Alfateh	L	√	√		√		
32		Melani	P	√				√	
33		Yosehp kasol daniel	P	√	-	-	-	-	-
34		Rezky lestari	L	√	-	-	-	-	-
35		Doni cories	P	√	-	-	-	-	-
Jumlah skor					44		22		3
Persentase ketercapaian $\frac{\text{Indikator yang diamati}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$					125.71		62.85		8.57

Keterangan :

1. Kehadiran
2. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
4. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
5. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi di akhir pembelajaran
6. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain,ribut dll)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kegiatan Pembelajaran PAI dengan Penggunaan Metode SQ3R

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Makassar

Kelas/Semester : VIII / 1 (Ganjil)

Siklus /Pertemuan : I / Pertama

Berilah tanda checklish () berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu guru dan saudara yang menurut anda benar.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		AB (4)	B (3)	C (2)	D (1)
1.	Membuka Pelajaran	✓			
	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu				
	2. Apresiasi				
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
	4. Memotivasi peserta didik	✓			
2.	Kegiatan Inti		✓		
	5. Penguasaan materi				
	6. Menjelaskan materi pembelajaran	✓			

3.	7. Keterampilan menyajikan materi				
	8. Penguasaan situasi peserta didik		✓		
	9. Penggunaan alat atau media	✓			
	10. Menggali pendapat peserta didik		✓		
	11. Menjawab pertanyaan-pertanyaan		✓		
	12. Kualitas interaksi pembelajaran	✓			
	13. Kualitas pengelolaan kelas		✓		
	14. Ilustrasi dan contoh-contoh		✓		
	15. Control emosi				
	16. Sikap guru terhadap pendapat peserta didik	✓			
	17. Situasi kelas	✓			
	Menutup Kelas				
	18. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan				
	19. Memberi kesimpulan				
	20. Doa dan salam				
	Jumlah Skor	32	21		
	Nilai Rata-rata	53			

Keterangan :

Kriteria dan kategori Rata-rata

AB : Amat baik (4)

B : Baik (3)

C : Cukup (2)

K : Kurang (1)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kegiatan Pembelajaran PAI dengan Penggunaan Metode SQ3R

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Makassar

Kelas/Semester : VIII / 1 (Ganjil)

Siklus /Pertemuan: II / Kedua

Berilah tanda checklish (☐) berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu guru dan saudara yang menurut anda benar.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		AB (4)	B (3)	C (2)	D (1)
1.	Membuka Pelajaran	✓			
	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu				
	2. Apresiasi	✓			
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
	4. Memotivasi peserta didik	✓			
2.	Kegiatan Inti	✓			
	5. Penguasaan materi				
	6. Menjelaskan materi pembelajaran	✓			
	7. Keterampilan menyajikan materi				
	8. Penguasaan situasi peserta didik		✓		
	9. Penggunaan alat atau media	✓			
	10. Menggali pendapat peserta didik	✓			
	11. Menjawab pertanyaan-pertanyaan	✓			
	12. Kualitas interaksi pembelajaran	✓			
	13. Kualitas pengelolaan kelas		✓		
	14. Ilustrasi dan contoh-contoh		✓		

3.	15. Control emosi				
	16. Sikap guru terhadap pendapat peserta didik	✓			
	17. Situasi kelas	✓			
	Menutup Kelas	✓			
	18. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan				
	19. Memberi kesimpulan	✓			
	20. Doa dan salam	✓			
	Jumlah Skor	60	9		
	Nilai Rata-rata	69			

Keterangan :

Kriteria dan kategori Rata-rata

AB : Amat baik (4)

B : Baik (3)

C : Cukup (2)

K : Kurang (1)

REKAP PENILAIAN SIKLUS I

NO	NAMA	NILAI	
		PRE TEST	POST TEST
1	Fatirah Andayani	80	85
2	Luthfiyah Uqayiah	80	90
3	Nurhidayah	75	75
4	Dian Mulya Ningsih	50	65
5	Muh Fauzi H	30	35
6	Farhan Syukur	55	75
7	Muh Arfah Octavia	45	60
8	Muh Yusraq	45	60
9	Arjun	50	60
10	Abi Zumanil F	60	75
11	M. Fahreza	50	55
12	Siti Asmini	75	85
13	Risna Wati	20	20
14	Nur Pratiwi Amrin	55	70
15	Ayu Rezky N	55	60

16	Risky Marwa Ayu	75	80
17	Hilma Angreni	20	35
18	Gita Yulia Mawar	20	35
19	Sri Dhini Maharani	80	80
20	Fadillah Safitri	40	75
21	Siti Aisyah	75	80
22	A.Muminin P	40	40
23	Saerah	75	75
24	Salsabila	75	75
25	Fitri M	55	65
26	Muh Rifky Ahmad	50	70
27	Fatriawan	35	40
28	Muh Fahrul	45	55
29	A.Muh Zulashari Syam	45	45
30	Siti Ghaida Alfatihah Afrat	75	85
31	Alfateh	50	55
32	Melani	50	65
33	Yosehp Kasol Daniel	-	-
34	Rezky Lestari	-	-
35	Doni Cories	-	-
	Terkecil	20	20
	Terbesar	80	90

	Jumlah	1640	2025
	Nilai Rata-rata	51.25	63.28

REKAP PENILAIAN SIKLUS II

NO	NAMA	NILAI	
		PRE TEST	POST TEST
1	Fatirah Andayani	85	90
2	Luthfiah Uqayiah	90	95
3	Nurhidayah	75	85
4	Dian Mulya Ningsih	65	80
5	Muh Fauzi H	35	75
6	Farhan Syukur	75	75
7	Muh Arfah Octavia	60	75
8	Muh Yusraq	60	75
9	Arjun	60	75
10	Abi Zumanil F	75	80
11	M. Fahreza	55	95
12	Siti Asmini	85	100
13	Risna Wati	20	80
14	Nur Pratiwi Amrin	70	100

15	Ayu Rezky N	60	85
16	Risky Marwa Ayu	80	85
17	Hilma Angreni	35	75
18	Gita Yulia Mawar	35	75
19	Sri Dhini Maharani	80	100
20	Fadillah Safitri	75	75
21	Siti Aisyah	80	90
22	A.Muminin P	40	75
23	Saerah	75	75
24	Salsabila	75	75
25	Fitri M	65	80
26	Muh Rifky Ahmad	70	75
27	Fatriawan	40	75
28	Muh Fahrul	55	80
29	A.Muh Zulashari Syam	45	75
30	Siti Ghaida Alfatihah Afrat	85	85
31	Alfateh	55	75
32	Melani	65	75
33	Yosehp Kasol Daniel	-	-
34	Rezky Lestari	-	-
35	Doni Cories	-	-
	Terkecil	20	75

	Terbesar	80	100
	Jumlah	1640	2610
	Nilai Rata-rata	51.25	81.56

Proses Belajar Mengajar





Guru PAI Kelas VII SMP Negeri 7 Makassar



